

Edukasi Bahaya Laten Penyalahgunaan Narkoba pada Kalangan Pelajar SMA YPK Merauke, Provinsi Papua Selatan

Education on the Latent Dangers of Drug Abuse Among YPK Merauke High School Students, South Papua Province

Restu Monika Nia Betaubun^{1*}, Rudini Hasyim Rado², Ilham Majid², Muh. Saiful Fahmi², Heli Aman Nduru², Ricky William Kocop²

¹Universitas Terbuka, Jayapura

²Universitas Musamus, Merauke

Korespondensi penulis: restumonika@ecampus.ut.ac.id

Article History:

Received: Januari 18, 2024;

Accepted: Februari 12, 2024;

Published: Maret 02, 2024;

Keywords: High School Students, YPK Merauke High School, Education, Drugs.

Abstract: Students as a manifestation of the nation should be clear and kept away from things that can damage the future, including the dangers of drugs. This is realized because students are a group that is quite broad and easily influenced. The aim of this service is an educational outreach activity on the latent dangers of drug abuse among YPK Merauke High School students as a series of Legal Literacy Roadshows in 2023 to increase understanding and legal awareness about the bad effects of drugs. The method used is in the form of conveying information through socialization and leaflets/social media. The result of this service is increasing the knowledge of YPK Merauke High School students about the latent dangers of drugs and obtaining comprehensive drug prevention and control information.

Abstrak

Para pelajar sebagai manifestasi bangsa seyogyanya dijernihkan dan dijauhkan oleh hal-hal yang dapat merusak masa depan termasuk menyangkut bahaya narkoba. Hal ini disadari karena pelajar merupakan kelompok yang cukup rentang dan mudah dipengaruhi. Adapun tujuan dari pengabdian ini merupakan kegiatan sosialisasi edukasi bahaya laten penyalahgunaan narkoba pada pelajar SMA YPK Merauke sebagai rangkaian Roadshow Literasi Hukum tahun 2023 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum tentang dampak buruk dari Narkoba. Metode yang digunakan adalah berupa penyampaian informasi melalui sosialisasi, dan leaflet/media sosial. Hasil dari pengabdian ini yaitu bertambahnya pengetahuan pelajar SMA YPK Merauke tentang bahaya laten narkoba dan mendapatkan informasi pencegahan dan penanggulangan narkoba secara komprehensif.

Kata Kunci: Pelajar SMA, SMA YPK Merauke, Edukasi, Narkoba.

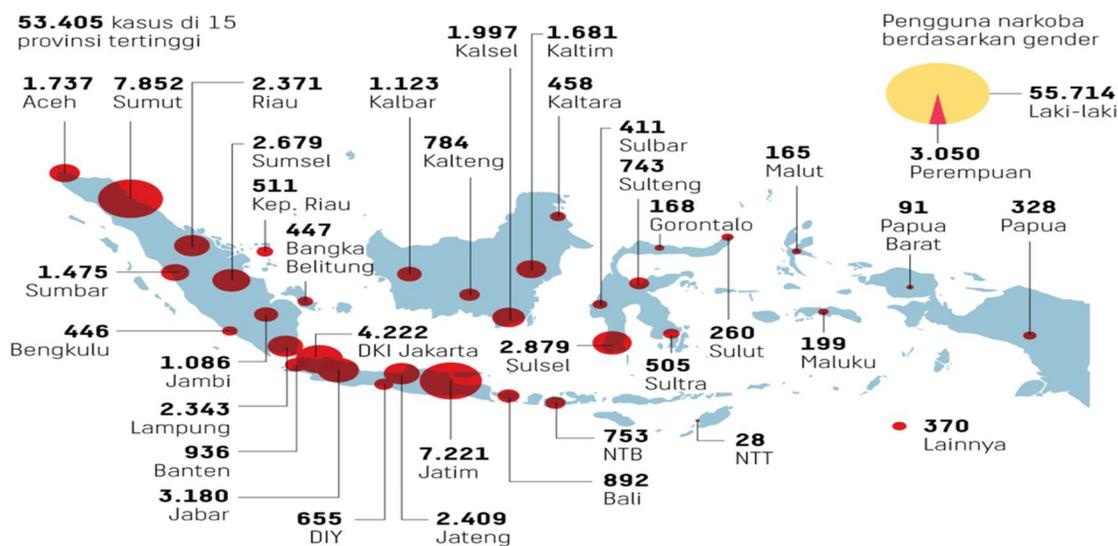
PENDAHULUAN

Sebuah kalimat legenda yang dipekirakan oleh Soekarno, “Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”. Ungkapan ini merupakan tolak ukur sebagai salah satu barometer kemajuan suatu bangsa adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pelajar/siswa merupakan bagian dari SDM yang menjadi aktor utama dalam pembangunan saat ini, namun disisi

* Restu Monika Nia Betaubun, restumonika@ecampus.ut.ac.id

lain para pemuda/pelajar penerus tongkat estafet bangsa ini pun dihadapkan dengan permasalahan berupa penyalahgunaan bahaya laten narkoba baik kapasitasnya sebagai pengguna dan bahkan tidak sedikit yang diduga terlibat sebagai perpanjangan tangan “pengedar” barang haram itu (Suhertina, n.d.). Narkoba sendiri sebagai singkatan dari narkotika, obat-obat berbahaya dan zak adiktif lainnya dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap penggunaannya, seperti terjadinya kerusakan mental, fisik, hubungan sosial, moral, karir dan ekonomi (Pradana et al., 2019).

Berdasarkan statistik Badan Narkotika Nasional (BNN) secara general angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia sangat memprihatinkan karena mengalami trend kenaikan dari tahun ke tahun. Menurut Golose, di Indonesia saat ini terdapat 53.405 kasus narkoba termasuk di wilayah Papua terdapat 328 kasus peredaran narkoba sebagai terlihat gambar berikut (Kompas.id, n.d.):



Gambar 1. Peredaran Narkoba di Indonesia, 2023

Fatalnya, dari peningkatan angka tersebut salah satu subjek yang menjadi target empuk peredaran narkoba adalah para kalangan pelajar/mahasiswa. Saat ini angka prevalensi penyalahgunaan narkotika di kalangan pelajar/mahasiswa meningkat, walaupun peningkatan kecil namun cukup signifikan. Dikalangan pelajar/mahasiswa angka prevalensi penyalahgunaan narkoba meningkat dari 1,10% pada tahun 2019 menjadi 1,38% ditahun 2021. Alasan penyalahgunaan narkoba antara lain karena ajakan/bujukan teman, ingin mencoba, bersenang-

senang, ketersediaan di lingkungan tempat tinggal (Nasional, 2022). Apalagi bila mencermati kondisi saat ini penyalahgunaan narkoba tidak terbatas pada masyarakat perkotaan, tetapi juga merambah ke masyarakat pelosok/terpencil (Destrilia et al., 2019). Termasuk wilayah kabupaten Merauke sebagai daerah terdepan yang juga berbatasan langsung dengan negara lainnya yang memiliki kerawanan dalam peredaran dan penggunaan narkoba (Rado et al., 2022).

Adapun di Kabupaten Merauke, pada tahun 2022 sempat dihebohkan dengan penangkapan oleh Satuan Narkoba Polres Merauke terhadap seorang pelajar berinisial YS, karena kedapatan menanam ganja di rumahnya sendiri. YS sendiri adalah remaja berusia 16 tahun dan duduk dibangku kelas XI di salah satu SMA di Kabupaten Merauke (Infopublik.id, n.d.). Bahkan diawal tahun 2023 menurut Kasi Humas Polres Merauke, AKP Ahmad Nurung, terdapat puluhan pelajar di Merauke, Papua Selatan yang tertangkap menggunakan narkoba jenis ganja dan lainnya. Hal ini yang mendorong urgensi terhadap edukasi bahaya laten narkoba terkhusus pada kalangan pelajar/mahasiswa di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan (Papua60detik.id, n.d.).

METODE

Kegiatan edukasi atau sosialisasi bahaya laten penyalahgunaan narkoba ini difokuskan pada kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), dan pada kegiatan ini dilaksanakan tepatnya di SMA YPK Merauke, Provinsi Papua Selatan dengan menggunakan metode partisipatif, ceramah, dan diskusi. Peserta yang mengikuti sosialisasi merupakan peserta didik kelas XII dan perwakilan Guru Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan Senin, 11 Desember 2023 dengan jumlah peserta terbagi atas 30 peserta pelajar dan 3 perwakilan guru. Lokasi kegiatan menggunakan Aula SMA YPK Merauke. Dalam kegiatan sosialisasi ini mula-mula diawali melalui observasi serta koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi sosialisasi edukasi bahaya narkoba, sosialisasi dan tanya jawab serta penutupan. Adapun tahapannya yang ditempuh dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL

Implementasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan suatu rangkaian Roadshow Literasi Hukum Tahun 2023 dengan mengangkat tema “Edukasi Bahaya Laten Penyalahgunaan Narkoba pada Kalangan Pelajar SMA YPK Merauke, Provinsi Papua Selatan”, yang digawangi oleh tim pelaksana masing-masing terdiri atas 1 (satu) orang koordinator, 2 (dua) orang anggota dan dibantu oleh 3 (tiga) orang mahasiswa. Pelaksanaan ini juga dalam rangka menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen se-lingkup Fakultas Hukum.

Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan observasi dan koordinasi awal dengan Kepala Sekolah SMA YPK Merauke, setelah mendapatkan konfirmasi kesediaan maka ditentukan waktu dan tempat pelaksanaan antara Tim Pelaksana dan Pihak Sekolah. Selanjutnya Tim Pelaksana Pengabdian secara internal memulai diskusi guna menentukan muatan substansi dan penyusunan bahan materi sosialisasi serta metode penyajian materi sosialisasi edukasi bahaya laten narkoba pada pelajar.



Gambar 3. Penyambutan Tim Pelaksana oleh Pihak Sekolah

Selanjutnya tepat pada Senin, 11 Desember 2023, kegiatan Sosialisasi Literasi Hukum ini dimulai dan diawali dengan pembukaan oleh Pembawa Acara yaitu Yacoba Yosar E. Buto (Mahasiswa Fakultas Hukum). Rangkaian berikutnya adalah Doa Pembukaan, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta sambutan dari Restu Monika Nia Betaubun (Tim Pelaksana) dan sambutan sekaligus membuka kegiatan Sosialisasi Literasi Hukum oleh Wakil Kepala Sekolah SMA YPK Merauke yaitu Ibu Ruth Dasa Tandung.

Setelah rangkaian pembukaan selesai, acara berlanjut dengan kegiatan inti yaitu sesi pertama penyampaian materi secara paralel yaitu Tim Pelaksana yaitu oleh Ricky William Kocop dan Heldiaman Nduru. Pada sesi ini para pemateri menjelaskan mengenai ulasan singkat dasar hukum narkoba melalui Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, pengertian narkoba, golongan dan jenis narkoba, jenis-jenis tindak pidana narkoba, psikitropika, dan bahan adiktif lainnya, sanksi bagi para narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba baik sebagai pemakai dan/atau pengedar, serta potret permasalahan narkoba di Indonesia pada para pelajar (Tarigan, 2017).



Gambar 4. Penyampaian Materi Sesi Pertama

Pada sesi berikutnya, penyampaian materi tetap dilangsungkan secara paralel oleh Rudini Hasyim Rado, dan Ilham Majid. Di mana titik fokus penyampaian materi sesi ini yaitu berkaitan dengan sosialisasi bentuk pencegahan dan penanggulangan narkoba pada kalangan pelajar agar dapat diminimalisir sedini mungkin. Pencegahan awal terhadap narkoba dimulai pada selektifitas dalam pergaulan, memperkuat pertahanan kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual, mengiatkan aktivitas positif berupa penyaluran olahraga, berpikir jangka panjang dalam bertindak serta mengingat orang tua/keluarga karena memang disadari pula bahwa dengan pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini sekaligus dorongan dalam diri pelajar sendiri yang ingin mencoba-coba melakukan hal-hal baru untuk mencari jati diri dalam pergaulannya sangat urgen mendapatkan bimbingan, arahan dari keluarga, guru, masyarakat dan akademis sehingga bisa memacu dan pengembangan potensi pelajar kearah positif (Rahmi, 2021).

Selain itu upaya penanggulangan dikalangan pelajar ini dilaksanakan simulasi pelaporan/aduan penyalahgunaan narkoba melalui penganduan online/offline kepada berwajib

atau kalangan masyarakat setempat. Pada bagian ini pun pemateri mencoba mengilustrasi serta memberikan contoh upaya preventif dan bahaya penyalahgunaan narkoba yang dapat merampas pendidikan dan masa depan para pelajar khususnya di SMA YPK Merauke (Lickona, 2019).



Gambar 5. Penyampaian Materi Sesi Kedua

Keterlibatan para pelajar siswa-siswa SMK YPK Merauke dan para guru sangat menyambut baik sosialisasi dan penyampaian materi yang disampaikan oleh para pemateri. Kegiatan yang bertempat di Aula Sekolah ini dihadiri oleh 30 siswa dari kelas XII. Kemudian disela-sela penyampaian materi diisi dengan sesi tanya jawab, sumbang saran, dan *sharing* baik antara siswa maupun guru dengan para pemateri terkait edukasi bahaya laten korupsi ini. Dan akhirnya diharapkan para pelajar dapat mengerti, memahami dan mengkontekskan mengenai edukasi bahaya laten narkoba dalam konteks penanggulangannya pada kalangan pelajar serta masyarakat pada umumnya.



Gambar 5. Foto Bersama dan Penyerahan Piagam

Rangkaian terakhir dari kegiatan ini setelah dilaksanakan tanya jawab maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara para siswa, para guru dan tim pelaksana serta dilangsungkan penyerahan cenderamata/piagam penghargaan oleh tim pelaksana kepada pihak sekolah maka dengan rangkaian tersebut kegiatan Literasi Hukum dinyatakan selesai dan ditutup.

DISKUSI

Sebagaimana diterangkan pada hasil kegiatan, bahwa sosialisasi ini dirangkaikan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Fokus diskusi diarahkan pada kondisi existing mengenai isu pengedar dan pemakai narkoba khususnya di kalangan peserta/mahasiswa di wilayah Kabupaten Merauke selain itu arah diskusi juga dikuatkan dengan kebaruan menyangkut konteks kesadaran hukum dan bahaya laten narkoba. Hal ini mendorong peserta dan narasumber untuk saling berbagai informasi dalam konteks teori dan praksis di lapangan.

KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan Sosialisasi Literasi Hukum berupa Edukasi Bahaya Laten Narkoba pada Kalangan Pelajar di SMA YPK Merauke, Provinsi Papua Selatan sebagai upaya untuk peningkatan pemahaman melek hukum terkhususnya menyangkut apa itu narkoba, golongan dan jenis-jenis narkoba, dampak dari akibat penyalahgunaan narkoba, serta cara pencegahan dan penanggulangan narkoba di kalangan pelajar. Dengan adanya peningkatan edukasi pada pelajar ini diharapkan mendapatkan sugesti positif dari sosialisasi yang dilangsungkan sekaligus pelajar dapat mengimplementasi pergaulan yang sehat dan positif diantara mereka sehingga kedepan para pelajar mampu menanggulangi bahaya narkoba serta bertransformasi menjadi pelajar generasi muda sebagai penerus bangsa khususnya bagi pelajar di SMA YPK Merauke.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dapat berlangsung lancar karena bagian rangkaian dari Roadshow Literasi Hukum Tahun 2023 yang mendapatkan dukungan penuh dari Fakultas Hukum Universitas Musamus, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Hukum Universitas Musamus, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Musamus, Lintas Kelompok Riset Dosen, serta SMA YPK Merauke.

DAFTAR REFERENSI

- Destrilia, I., Atika, D., & Prihantika, I. (2019). Strategi Penanganan Narkoba di Polres Metro (Studi IFAS dan EFAS). *Wacana Publik*, 13(01), 45–52.
- Infopublik.id. (n.d.). *Ketahuan Tanam Ganja Polisi Amankan Seorang Pelajar di Merauke*. <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/604328/ketahuan-tanam-ganja-polisi-amankan-seorang-pelajar-di-merauke?video=>
- Kompas.id. (n.d.). *Penyalahgunaan Narkotika- di Kalangan Mahasiswa Meningkatkan Pascapandemi*. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/09/06/penyalahgunaan-narkotika-di-kalangan-mahasiswa-meningkat-pascapandemi>
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & bBaik*. Nusamedia.
- Nasional, B. N. (2022). Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. *Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*, 66–67.
- Papua60detik.id. (n.d.). *Sudah Puluhan Pelajar Merauke Ditangkap Karena Ganja*. <https://papua60detik.id/berita/awal-2023-sudah-puluhan-pelajar-merauke-ditangkap-karena-ganja>
- Pradana, D. A., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. (2019). Sosialisasi Jenis dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan pada Ikatan Pemuda Waru Rw 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Rado, R. H., Tajuddin, M. A., & Kumala, A. B. (2022). Peran Kepolisian dalam Penegakan Hukum terhadap Pemakai dan Pengedar Narkotika di Kabupaten Merauke. *Sol Justicia*, 5(1), 8–17.
- Rahmi, S. (2021). *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Syiah Kuala University Press.
- Suhertina, M. P. (n.d.). *Narkoba di Kalangan Siswa*.
- Tarigan, I. J. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Deepublish.